

**ARTIKEL**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR APRESIASI CERPEN "TIURMAIDA"  
KARYA HASAN AL BANNA BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK KELOMPOK BUZZ  
OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 BINJAI  
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/ 2013**

Disusun dan Diajukan oleh:

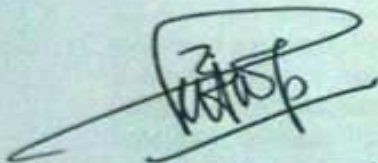
**HERERA  
NIM 208311047**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat  
untuk Diunggah pada Jurnal Online**

**Medan, Agustus 2013**

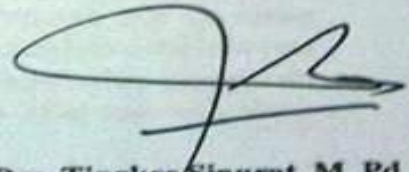
**Menyetujui**

**Editor**



**Hendra K. Pulungan, S. Sos, M. Ikom  
NIP 19770717 200604 1 001**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. Tingkos Sinurat, M. Pd  
NIP 19631001 198803 1 004**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR APRESIASI CERPEN "TIURMAIDA"  
KARYA HASAN AL BANNA BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK KELOMPOK BUZZ  
OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 BINJAI  
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/ 2013**

**OLEH  
HERERA**

**ABSTRAK**

**Herera, NIM 208311047, Perbedaan Hasil Belajar Apresiasi Cerpen "Tiuroida" Karya Hasan Al Banna Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Menggunakan Teknik Kelompok Buzz oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pembelajaran 2012/2013, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar apresiasi cerpen "tiuroida" karya Hasan Al Banna berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan teknik kelompok buzz oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai sebanyak 280 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *porposive sample* sebanyak 60 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen two group pos-tes design. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif pilihan berganda. Nilai rata-rata pos tes siswa perempuan pada kelas kontrol adalah 64,33 sedangkan nilai rata-rata post test siswa laki-laki adalah 63. Nilai rata-rata siswa perempuan pada kelas eksperimen adalah 78 sedangkan nilai rata-rata siswa laki-laki adalah 76,67.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *General Linear Model Multivarite* dengan program SPSS-17. Dari perhitungan uji hipotesis untuk kelas kontrol diperoleh harga sig. >  $\alpha$  (0,594 > 0,05) dan untuk kelas eksperimen harga sig. >  $\alpha$  (0,898 0,05) maka  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_o$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar

apresiasi cerpen siswa laki-laki dengan perempuan. Hipotesis untuk teknik pembelajaran dipeoleh harga sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran kelompok buzz dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013.

Keywords: hasil belajar, apresiasi cerpen, jenis kelamin, teknik kelompok buzz.

## PENDAHULUAN

Perbedaan jenis kelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki-laki berbeda dibanding perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan, emosi dan kemauan. Perbedaan ini terjadi disebabkan karena bagian-bagian tertentu dalam otak memiliki ukuran yang berbeda antara pria dan wanita. Perbedaan ukuran pada bagian-bagian tertentu dalam otak inilah yang akhirnya membuat pria dan wanita memiliki spesifikasi kemampuan, pola pikir dan tindakan yang berbeda.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa anak laki-laki lebih mudah memecahkan persoalan mempelajari ilmu eksak. Pernyataan ini memunculkan suatu pertanyaan bagaimana kemampuan siswa perempuan dibandingkan dengan siswa laki-laki dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada materi apresiasi cerpen.

Pembelajaran sastra di sekolah dapat dikatakan monoton dan tidak bervariasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dalam penyajian materi. Pengajaran sastra biasanya lebih banyak menggunakan teknik ceramah. Penyajian materi yang seperti ini menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran sastra khususnya pada materi apresiasi cerpen.

Salah satu alternatif yang dapat diambil dalam pembelajaran sastra khususnya dalam pembelajaran apresiasi cerpen yakni dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan dianggap dapat berpengaruh positif terhadap pembelajaran apresiasi cerpen. Penggunaan teknik yang inovatif ini sekiranya dapat menciptakan pembelajaran sastra yang lebih kreatif dan menarik perhatian siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan yakni *Teknik Kelompok Buzz*. Teknik pembelajaran *Kelompok buzz* ini merupakan salah satu

teknik pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil. Kelompok tersebut melakukan diskusi dalam waktu yang singkat untuk mendiskusikan masalah yang telah ditentukan oleh guru. Teknik ini mengharuskan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, menumbuhkan suasana yang akrab, saling bertukar pikiran dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah.

Melihat begitu rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerpen dan perbedaan pola pikir siswa laki-laki dan perempuan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar apresiasi cerpen siswa laki-laki dengan siswa perempuan dengan menggunakan teknik ceramah dan teknik kelompok buzz, apakah ada perbedaan antara hasil belajar apresiasi cerpen siswa laki-laki dengan siswa perempuan dengan menggunakan teknik ceramah dan teknik kelompok buzz, apakah ada perbedaan antara hasil belajar apresiasi cerpen siswa yang diajar dengan teknik ceramah dan teknik kelompok buzz.

Dengan menggunakan teknik kelompok buzz akan memudahkan para siswa dalam mengapresiasi cerpen yang mereka baca dengan mendiskusikannya kepada teman satu kelompok. Mereka juga dapat mengaitkan cerpen yang mereka apresiasi dengan pengalaman dan kehidupan sehingga pengetahuannya dapat berkembang. Dengan menggunakan teknik ini siswa diharapkan dapat berdiskusi, bekerja sama dan saling bertukar pikiran dengan teman kelompoknya dalam menyelesaikan masalah.

Teknik kelompok buzz inilah yang akan diaplikasikan ke dalam pembelajaran mengapresiasi cerpen siswa. Sekiranya penerapan teknik ini dapat meningkatkan hasil belajar apresiasi cerpen siswa. Apresiasi cerpen adalah kegiatan memberikan pengamatan, pemahaman, penilaian atau penghargaan terhadap karya sastra yaitu cerpen. Aspek yang dinilai dalam mengapresiasi cerpen biasanya adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen itu sendiri. Unsur intrinsik cerpen tersebut adalah tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik cerpen meliputi nilai sosial, nilai agama, nilai moral, nilai politik, biografi pengarang dan lain-lain.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode eksperimen dengan desain penelitian *Two Group Post Test Design*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sample. Sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah kelas X-5 dan X-7 dengan jumlah siswa masing-masing kelas 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Binjai. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes objektif/pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban. Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel bebas (jenis kelamin dan teknik kelompok buzz) dan satu variabel terikat (hasil belajar apresiasi cerpen) sehingga analisis datanya menggunakan Anava Dua Jalur atau *Two Ways Anova*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan nilai hasil belajar apresiasi cerpen siswa perempuan dengan teknik ceramah, diperoleh nilai rata-rata 64,33. Dari rata-rata skor tiap aspek yang telah dikonversikan, aspek tema mendapat nilai 85 dengan kategori sangat baik, aspek amanat dengan nilai 65 dengan kategori cukup, aspek alur dengan nilai 52,5 dengan kategori sangat kurang, aspek latar dengan nilai 72,5 dengan kategori cukup, aspek penokohan dengan nilai 53,3 dengan kategori sangat kurang, aspek sudut pandang dengan nilai 50 dengan kategori sangat kurang, dan aspek gaya bahasa dengan nilai 62,5 dengan kategori kurang.

Hasil belajar apresiasi cerpen siswa laki-laki dengan teknik, diperoleh nilai rata-rata 63. Dari rata-rata skor tiap aspek yang telah dikonversikan, aspek tema mendapat nilai 85 dengan kategori sangat baik, aspek amanat dengan nilai 65 dengan kategori cukup, aspek alur dengan nilai 45 dengan kategori sangat kurang, aspek latar dengan nilai 70 dengan kategori cukup, aspek penokohan dengan nilai 56,6 dengan kategori kurang, aspek sudut pandang dengan nilai 40 dengan kategori sangat kurang, dan aspek gaya bahasa dengan nilai 70 dengan kategori cukup.

Hasil belajar apresiasi cerpen siswa perempuan dengan teknik kelompok buzz, diperoleh nilai rata-rata 78. Dari rata-rata skor tiap aspek yang telah dikonversikan, aspek tema mendapat nilai 83 dengan kategori baik, aspek amanat dengan nilai 80 dengan kategori baik, aspek alur dengan nilai 77,5 dengan kategori baik, aspek latar dengan nilai 82,5 dengan kategori baik, aspek penokohan dengan nilai 70 dengan kategori cukup, aspek sudut pandang dengan nilai 90 dengan kategori sangat baik, dan aspek gaya bahasa dengan nilai 72,5 dengan kategori cukup.

Hasil belajar apresiasi cerpen siswa laki-laki dengan teknik kelompok buzz, diperoleh nilai rata-rata 77,67. Dari rata-rata skor tiap aspek yang telah dikonversikan, aspek tema mendapat nilai 90 dengan kategori sangat baik, aspek amanat dengan nilai 75 dengan kategori baik, aspek alur dengan nilai 55 dengan kategori kurang, aspek latar dengan nilai 85 dengan kategori sangat baik, aspek penokohan dengan nilai 76,6 dengan kategori baik, aspek sudut pandang dengan nilai 90 dengan kategori sangat baik, dan aspek gaya bahasa dengan nilai 77,5 dengan kategori baik.

Berdasarkan rata-rata skor tiap aspek yang telah dikonversikan, indikator yang paling unggul adalah indikator *sudut pandang*. Hal ini dikarenakan materi sudut pandang sedikit, hanya mengenai sudut pandang orang pertama yang ditandai dengan kata aku dan sudut pandang orang ketiga yang ditandai dengan kata ia, dia atau menggunakan nama orang. Sehingga saat berada dalam kelompok siswa lebih mudah mendiskusikannya. Ini juga dapat dilihat dari selisih nilai yang begitu tinggi. Hal ini dikarenakan saat berada dalam kelompok buzz siswa saling berbagi informasi, bertukar pikiran, ide dan pendapat secara teratur dan terarah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Dari perhitungan uji homogenitas yang dilakukan diperoleh harga sig. sebesar  $0,704 > \alpha (0,05)$  maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *General Linear Model Multivariate*, untuk kelas kontrol diperoleh harga sig.  $> \alpha (0,594 > 0,05)$  dan untuk kelas eksperimen harga sig.  $> \alpha (0,898 > 0,05)$  maka  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_o$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan

antara hasil belajar apresiasi cerpen siswa laki-laki dengan perempuan. Hipotesis untuk teknik pembelajaran dipeoleh harga sig.  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran kelompok buzz dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai tahun pembelajaran 2012/2013.

Antara jenis kelamin dan teknik pengajaran tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun, teknik pembelajaran kelompok buzz dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Hal ini dikarenakan teknik kelompok buzz mengharuskan siswa berperan aktif untuk menyampaikan pendapatnya sehingga mereka saling bertukar pikiran, berbeda dengan teknik ceramah yang berpusat pada guru sehingga pada umumnya siswa mengikuti pelajaran secara pasif.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan hasil belajar apresiasi cerpen "turmaida" karya Hasan Al Banna berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan teknik kelompok buzz oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai, dapat diketahui hasil belajar apresiasi cerpen siswa dengan teknik ceramah baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan tergolong kurang, dengan nilai rata-rata untuk siswa laki-laki adalah 63 dan nilai rata-rata untuk siswa perempuan adalah 64,33. Pada siswa yang menggunakan teknik kelompok buzz, dapat diketahui hasil belajar apresiasi cerpen siswa baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan tergolong baik, dengan nilai rata-rata untuk siswa laki-laki adalah 77,67 dan nilai rata-rata untuk siswa perempuan adalah 78.

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar mengapresiasi cerpen siswa laki-laki dengan siswa perempuan yang diajar dengan teknik ceramah. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian hipotesis bahwa taraf signifikansi adalah sebesar  $0,594 > 0,05$ . Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar mengapresiasi cerpen siswa laki-laki dengan siswa perempuan yang diajar dengan teknik kelompok buzz. Hal ini terbukti

dengan hasil pengujian hipotesis bahwa taraf signifikansi adalah sebesar  $0,898 > 0,05$ .

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mengapresiasi cerpen siswa yang diajar menggunakan teknik ceramah dengan teknik kelompok buzz. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian hipotesis bahwa taraf signifikansi adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran kelompok buzz dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Banna, Hasan. 2011. *Sampan Zulaiha: Antologi Cerpen*. Depok: Penerbit Koekoesan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: P. Yrama Widya.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad, As'adi. 2011. *Rahasia Perbedaan Otak Pria dan Wanita*. Flashbooks: Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumber lain:

Rosyid, Abdur. 2009. *Unsur-unsur Intrinsik dalam Prosa*, (Online), (<http://abdurrosyid.wordpress.com/2009/07/29/unsur-unsur-intrinsik-dalam-prosa/>, diakses 15 Agustus 2012).

kangnas. 2011. *Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli*, (Online), (<http://mbegeud.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html>, diakses 20 September 2012).

Kompas. 2010. *Inilah, Rahasia dibalik Otak Anak Laki-laki*, (Online), (<http://female.kompas.com/read/2010/02/04/14433517/inilah.rahasia.di.balik.otak.anak.laki-laki>, diakses 20 September 2012).

lillahi Lativa, Rahma. 2012. *Anak Laki-laki Lebih Pintar Matematika Karena Tak Takut Salah*, (Online), (<http://health.detik.com/read/2012/07/31/113024/1979147/764/anak-laki-laki-lebih-pintar-matematika-karena-tak-pernah-takut-salah>, diakses 27 Juli 2012).